

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Islam Pati merupakan Rumah sakit yang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Muslimat (YKM). Rumah Sakit ini dalam memberikan pelayanan kesehatan bersifat islami, terpadu dan professional dengan meningkatkan sumber daya rumah sakit dan masyarakat serta mengutamakan kepuasan masyarakat dalam pelayanannya, melaksanakan pelayanan kesehatan yang Islami dalam aspek sumber daya insani (wawancara dengan dr. Ismanto tenaga medis di RSI Pati, 17 Maret 2014).

Rumah sakit merupakan tempat penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat. Menurut Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 983.MENKES/SK/1992 mengenai pedoman rumah sakit umum dinyatakan bahwa: "Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialistik, pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan". Menurut WHO Rumah Sakit adalah keseluruhan dari organisasi dan medis, berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian biososial.

Secara garis besar Rumah sakit pada dasarnya merupakan suatu lembaga atau instansi yang bergerak dibidang kesehatan yang didalamnya ada suatu unsur untuk mencari profit. Namun ada juga Rumah sakit yang tidak hanya bergerak dalam bidang kesehatan dan juga mencari profit semata namun juga tetap memperhatikan akidah keislaman dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan, selain itu juga tetap memperhatikan kegiatan keagamaan sebagaimana yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Pati. Rumah sakit ini dalam memberikan pelayanan bersifat Islami dengan demikian Rumah Sakit ini tetap memperhatikan kualitas karyawan maupun pasien dalam beribadah kepada Allah. Maka kegiatan dakwah tetap dilaksanakan untuk menunjang pelayanan di Rumah sakit ini.

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas dan tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam.

Jadi, setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian (Pimay, 2006: 13-14).

Karena melihat pentingnya pengetahuan tentang agama maka Rumah sakit Islam Pati merasa perlu memberikan materi-materi keagamaan untuk civitas rumah sakitnya agar dapat menunjang pelayanannya. Adapun kegiatan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati ini dikelola oleh bagian Bina Rohani. Sistem manajemen yang ditetapkan memegang peranan penting terhadap setiap program yang telah direncanakan sebelumnya.

Prinsip manajemen tersebut ditetapkan pada Rumah Sakit Islam Pati khususnya pada bagian Bina Rohani dengan cara merencanakan kegiatan dakwah dan diorganisasikan dalam suatu kesatuan dengan digerakkan dan diarahkan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Langkah selanjutnya dilakukan pengawasan atau penilaian untuk memeriksa dan mengetahui sampai dimana usaha-usaha dakwah yang telah dilakukan, apakah sesuai dengan rencana atau yang justru sebaliknya terjadi penyimpangan-penyimpangan dan kesalahan.

Dengan pengelolaan dakwah yang baik diharapkan pelaksanaan dakwah dapat tercapai apa yang direncanakan, kemudian diadakan pembagian tugas, digerakkan dan di evaluasi sehingga dapat digunakan persiapan dakwah dimasa yang akan datang. Adapun pembahasan fungsi-fungsi manajemen terkait dengan penerapan manajemen dakwah di Rumah Sakit Islam Pati di Kabupaten Pati diarahkan pada bidang-bidang garapan bagi tercapainya tujuan dalam bidang agama misalnya penerapan manajemen dan dimaksudkan demi tercapainya ajaran agama Islam melalui ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* serta meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Melihat betapa besar peranan pengelolaan kegiatan dakwah bagi tercapainya pelaksanaan dakwah terutama di sebuah Rumah sakit maka penulis tertarik untuk meneliti Pengelolaan Dakwah di Rumah Sakit Islam Pati Tahun 2013-2014.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati yang diselenggarakan pada tahun 2013-2014?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati pada tahun 2013-2014?

1.3. Tujuan Dan Fungsi Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati pada tahun 2013-2014
2. Untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan pendukung pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen dakwah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan memberikan wawasan tentang ilmu manajemen serta efektifitasnya dalam pelaksanaan dakwah kepada para pembaca dan pelaku dakwah dalam rangka pengembangan dakwah.

1.4. Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Semua itu untuk

menunjukkan bahwa masalah yang diteliti bukanlah sama sekali belum pernah ditulis, diteliti atau disinggung orang sebelumnya. Kegunaannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam skripsi yang ditulis. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan ada tiga penelitian, sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nunung Nurjannah Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang tahun 2006, judul "*Penerapan Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan*", Dalam skripsi ini penulis memaparkan penerapan manajemen dakwah yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah yang mampu mengelola dengan baik lembaga tersebut. Lembaga ini menekankan pada penerapan manajemennya dan memadukan dengan dakwah supaya lebih mengena pada tujuan penulis. Peran manajemen di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam semua aktifitas panti agar berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik.

Kedua, skripsi Azwar Anas Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang tahun 2009 yang berjudul "*Manajemen Dakwah dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon Gugen Pedurungan Semarang*". Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen dakwah dalam pengajian

ahad pagi di pondok pesantren Al-Itqon Gugen Pedurungan Semarang, yang di dalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Manajemen dakwah tersebut diterapkan dalam rangka mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan demikian sesuatu yang tidak diinginkan akan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaannya akan lebih efektif dan efisien. Pengajian ahad pagi ini sangat bermanfaat dan membantu masyarakat luas dalam hal keagamaan. Disamping membantu dalam hal pendidikan agama, manfaat pengajian ini juga sangat dirasakan oleh santri pondok pesantren dan masyarakat sekitar yang memanfaatkan suasana tersebut dengan berjualan di sekitar pondok.

Ketiga, skripsi Ahsana Mustika Ati Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Religi (studi kasus makam Sultan Hadiwijaya untuk pengembangan dakwah)*”. Skripsi ini memfokuskan pada bagaimana pengelolaan wisata religi untuk pengembangan dakwah Sultan Hadiwijaya? Sumber daya apa yang ada dan diperlukan dalam pengelolaan Makam Sultan Hadiwijaya? Dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan Makam Sultan Hadiwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wisata religi di kompleks makam Sultan Hadiwijaya dapat berjalan dengan baik, dari waktu ke waktu secara terus menerus dapat mengalami peningkatan pengunjung tanpa mengurangi nilai-nilai dakwah baik melalui lisan maupun melalui tulisan-tulisan. Pengelolaan tersebut meliputi pengelolaan wisata religi, pengelolaan sumber daya antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam serta sumber daya finansial.

Penulis mengajukan penelitian tentang pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati tahun 2013-2014 dengan menggambarkan kegiatan dakwah melalui pelaksanaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati. Jadi pembahasan persoalannya tidak melebar, tetapi lebih memfokuskan pada pengelolaan pelaksanaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati. Dengan demikian, permasalahan yang akan penulis teliti berbeda dengan karya-karya di atas.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu sebagai jenis penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif (menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu kemudian dihubungkan dengan bagian-bagiannya yang khusus) dan induktif (menjelaskan permasalahan-permasalahan khusus yang diakhiri dengan kesimpulan yang berupa pernyataan umum) serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar.1998:5).

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau keolompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan peristiwa atau kondisi populasi saat ini (Danim.2002:41).

1.5.2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto.2006:129). Dalam hal ini sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar.1998:91). Dalam hal ini yang digunakan sebagai sumber data primer adalah pengurus bagian Bimbingan Rohani Rumah Sakit Islam Pati, kepala bagian Bina Rohani Rumah Sakit Islam Pati, karyawan Rumah Sakit Islam Pati.
2. Sumber data sekunder adalah data yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar.1998:91). Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

1.5.3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah baik yang berhubungan dengan studi kepustakaan maupun yang dihasilkan dari data empiris. Studi kepustakaan peneliti lakukan dengan mengadakan kajian terhadap buku-buku atau literatur yang terkait dengan pengelolaan dakwah sebagai acuan dasar dalam membuat kerangka teoritis.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek peneliti yang bersifat partisipan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di Rumah Sakit Islam Pati.

2) Metode Interview

Metode Interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah (Arikunto, 1993: 231).

Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Di pihak lain, sumber informasi menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan kadang-kadang membalas pertanyaan (Hadi.2004:218). Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang

sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Semua informan yang diwawancarai diajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara uniform. Disamping itu sebagai bentuk pertanyaannya digunakan wawancara terbuka yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga informan diberi kebebasan untuk menjawabnya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagian pengurus bagian Bina rohani di Rumah Sakit Islam Pati dan civitas rumah sakit yang terdiri dari dokter, perawat dan pegawai lainnya.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Moleong, 2004: 218). Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip yang ada di Rumah Sakit Islam Pati dan yang berkaitan dengan aktivitas dakwah para karyawan (civitas) Rumah sakit.

1.5.4. Teknik analisis data

Setelah memperoleh data dari observasi, interview, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data tersebut disusun dan dianalisis. Metode analisis data adalah jalan yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek tertentu dengan jalan memilah-milah antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain guna memperoleh kejelasan mengenai hal tersebut (Sudarno.1997:59).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif melalui proses berfikir induktif artinya: suatu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa khusus konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa khusus konkrit tersebut akan ditarik suatu generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam hal ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang bagaimana penerapan pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati yang meliputi analisis penerapan perencanaan, penerapan pengorganisasian, penerapan penggerakan, penerapan pengendalian dan evaluasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi ini akan dibahas menurut sistematika sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua adalah landasan teori yang menjelaskan tentang Konsep dasar pengelolaan Dakwah. Dalam bab ini dibagi menjadi dua sub bab. *Pertama*, konsep dasar pengelolaan dakwah yang meliputi pengertian pengelolaan dakwah, fungsi-fungsi pengelolaan dakwah, dan prinsip-prinsip manajemen. *Kedua*, konsep tentang lembaga dan Rumah sakit sebagai lembaga dakwah.

Bab ketiga adalah gambaran umum Rumah Sakit Islam Pati. Dalam bab ini dibagi menjadi tiga sub bab, subbab pertama berisi tentang profil atau gambaran umum RSI Pati (sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan fasilitas, visi-misi dan tujuan). Subbab kedua pengelolaan dakwah di Rumah Sakit Islam Pati. Subbab ketiga faktor penghambat dan faktor pendukung pengelolaan dakwah di Rumah sakit Islam Pati

Bab keempat adalah Analisis Terhadap pengelolaan dakwah di Rumah sakit Islam Pati dan analisis faktor penghambat dan pendukungnya. Meliputi analisis tentang penerapan perencanaan, penerapan pengorganisasian, penerapan pergerakan, dan penerapan pengawasan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan pengelolaan dakwah.

Bab kelima merupakan penutup, yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan riwayat hidup penulis serta lampiran-lampiran.